

# **Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservativisme Akuntansi Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi**

## **ABSTRAK**

**Oleh:**  
**Siti Muhdhalifah**  
**1862138**

**Dosen Pembimbing:**  
**Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM., CAPM**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap konservativisme akuntansi dan pengaruh *leverage* terhadap hubungan antara *financial distress* dan ukuran perusahaan dengan konservativisme akuntansi. Dalam penelitian ini, konservativisme akuntansi akan diukur menggunakan model *earning /accrual measure* menurut Givoly dan Hayn, *financial distress* diukur menggunakan model zmijewski, ukuran perusahaan diukur menggunakan in total asset, dan *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio*. Perusahaan transpostasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020 digunakan sebagai populasi berjumlah 28 perusahaan dan diperoleh sampel sebesar 14 perusahaan dengan 42 sampel observasi, sampel tersebut dipilih dengan metode teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap konservativisme akuntansi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservativisme akuntansi. Sedangkan *leverage* sebagai variabel yang dapat memperlemah pengaruh antara *financial distress* dengan konservativisme akuntansi, namun *leverage* menjadi variabel yang tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dengan konservativisme akuntansi.

**Kata Kunci:** Konservativisme Akuntansi, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

This study aims to analyze the effect of financial distress and firm size on accounting conservatism and the effect of leverage on the relationship between financial distress and firm size with accounting conservatism. In this study, accounting conservatism will be measured using the earning/accrual measure model according to Givoly and Hayn, financial distress is measured using the zmijewski model, firm size is measured using total assets, and leverage is measured using debt to equity ratio. Transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2020 were used as a population of 28 companies and obtained a sample of 14 companies with 42 observation samples, the sample was selected using the purposive sampling technique method. The data analysis technique used is multiple linear regression and moderated regression analysis. The results showed that financial distress had a significant positive effect on accounting conservatism, firm size had a significant negative effect on accounting conservatism. While leverage is a variable that can weaken the effect of financial distress with accounting conservatism, but leverage is a variable that is unable to moderate the effect of firm size on accounting conservatism.

**Keywords:** Accounting Conservatism, *Financial Distress*, Firm Size, *Leverage*